



## Analisis Penyusunan Soal Maharah Istima' dan Maharah Qiraah Kelas VII MTs Al-Hikmah Purwoasri

Fitrah Dinanti Massofia<sup>1</sup>, Habibullah Muhammad<sup>2</sup>, Dyah Ayu Khoirunnisa<sup>3</sup>, Arina Elma Husna<sup>4</sup>, Nur Qomari<sup>5</sup>

220104210093@student.uin-malang.ac.id, habibullahpurwoasri@gmail.com, dyahayu5@gmail.com, arinaelma@gmail.com, nurqomari@uin-malang.ac.id

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang<sup>12345</sup>

Diterima Redaksi: 01-12-2024 | Selesai Revisi: 29-12-2024 | Diterbitkan Online: 31-12-2024

### Abstract

This research aims to implement 1) the stage of preparing test items, 2) preparing maharah istima' and maharah qiraah questions. This research uses a descriptive qualitative approach. Data collection was carried out by observation, interviews and documentation at MTs Al Hikmah Purwoasri Kediri. After the data was collected, data analysis was carried out using the model from Miles and Huberman, namely: 1) data reduction, 2) data presentation, 3) drawing conclusions/verification so that research results were obtained that 1) each test or question prepared must refer to question grid. After knowing the steps for preparing further questions in writing the test, you must follow the rules or writing rules. 2) creating instruments in the form of maharah istima' and maharah qiraah questions is carried out by referring to learning indicators, in this case Arabic language learning. This means that the tests or questions prepared must not deviate from the learning indicators.

**Keywords:** Arabic, Maharah Istima', Maharah Qiraah.

### Pendahuluan

Evaluasi merupakan komponen penting dalam proses meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas sistem evaluasinya. Keduanya saling terkait. Sistem pembelajaran yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik. Kualitas pembelajaran ini dapat dilihat dari hasil evaluasinya. Selanjutnya, sistem evaluasi yang baik akan mendorong guru untuk menentukan strategi

mengajar yang baik dan memotivasi peserta didik untuk belajar dengan lebih baik.<sup>1</sup>

Untuk memperoleh kualitas evaluasi yang baik maka perlu adanya pengembangan terus menerus terhadap instrumen evaluasi. Guru merupakan penyelenggara terpenting terkait dengan evaluasi. Oleh karena itu guru harus memiliki kemampuan memilih dan mengembangkan prosedur evaluasi yang tepat guna membuat keputusan pembelajaran.<sup>2</sup> Prosedur evaluasi yang tepat dilakukan guru, paling tidak akan mengarahkan proses evaluasi yang lebih terarah dan teratur, agar tidak terkesan evaluasi dilakukan tergesa-gesa. Sehingga tujuan yang ingin diukur tidak tercerminkan melalui evaluasi yang dibuat.

Evaluasi itu sendiri dapat dilakukan melalui dua teknik yaitu teknik tes dan teknik non-tes. Teknik tes adalah teknik evaluasi yang menggunakan tes sebagai instrumennya, sedangkan teknik non-tes adalah teknik evaluasi yang tidak menggunakan tes sebagai instrumennya. Terkait dengan tes, butir tes yang bermutu dapat membantu guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. sebab butir tes yang bermutu juga dapat memberikan informasi dengan tepat tentang siswa mana yang belum atau sudah mencapai kompetensi yang ditetapkan. Dan salah satu ciri butir tes yang bermutu adalah butir tes tersebut dapat membedakan kemampuan masing-masing siswa, artinya semakin tinggi kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, semakin tinggi pula peluang menjawab benar soal atau mencapai kompetensi yang ditetapkan. Dalam pembelajaran bahasa Arab, ada tujuan yang akan dicapai mencakup empat kemahiran atau keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak (maharah istima'), keterampilan menulis (maharah kitabah), keterampilan membaca (maharah qira'ah), dan keterampilan berbicara (maharah kalam). Semua keterampilan ini harus selalu diperhatikan oleh setiap guru dalam mengajarkan bahasa Arab.

Keterampilan menyimak (maharah istima) merupakan salah satu unsur keterampilan dasar bagi pebelajar dalam mengawali penguasaan bahasa asing, dalam hal ini bahasa Arab. Jadi dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing, kemahiran mendengar ini amat penting. Dengan kemahiran siswa, dapat memahami sesuatu

---

<sup>1</sup> Ubaid Ridho, "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (2018): 19, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>.

<sup>2</sup> Iye Emaliana et al., *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Asing Pada Pendidikan Tinggi* (Malang: UB Press, 2019).

yang didengar dengan betul dan jelas. Keberhasilan pembelajaran menyimak sangat tergantung pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Selain itu keterampilan bahasa yang sangat penting adalah keterampilan membaca (maharah qira'ah). Membaca adalah kunci untuk membuka khazanah pengetahuan dan kebudayaan Islam, selain itu long life education tidak akan terwujud kalau yang melakukannya tidak dapat membaca.<sup>3</sup> Membaca juga bisa menjadi salah satu alat sampainya suatu informasi selain berkomunikasi langsung.<sup>4</sup> Membaca juga menjadi urgen ketika seseorang menyampaikan pesan melalui sebuah tulisan.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fitra Hayani yang berjudul "Pengembangan Instrumen Tes Maharah al-Qirā'ah berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) untuk Siswa Kelas VIII MTs Negeri 6 Bantul". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Hasil uji kelayakan dari 40 butir soal yang diujicobakan, untuk tingkat kesukaran diketahui bahwa soal dengan kategori mudah berjumlah 19 butir soal (47%), soal dengan kategori sedang sebanyak 20 butir soal (50%) dan soal dengan kategori sulit sebanyak 1 soal (3%). Untuk daya beda diketahui bahwa sebanyak 34 butir soal (85%) memiliki daya beda baik dan 6 butir soal (15%) memiliki daya beda tidak baik. Analisis keberfungsian distraktor menunjukkan bahwa 18 butir soal (45%) memiliki pengecoh bernilai baik, 4 butir soal (10%) memiliki pengecoh bernilai cukup baik, 12 butir soal (30%) perlu dilakukan revisi pada pengecoh dan 6 butir soal (15%) memiliki kualitas pengecoh tidak baik. Dari uji validitas diketahui sebanyak 34 butir soal (85%) bernilai signifikan dan valid dan 6 butir soal (15%) bernilai tidak signifikan atau tidak valid.

Penelitian selanjutnya oleh Sihabuddin yang berjudul "Prosedur Penyusunan Tes Berbasis Hots Pada Empat Keterampilan Berbahasa Arab". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Penyusunan tes bahasa arab pada empat keterampilan berbahasa arab berbasis HOTS harus diselaraskan dengan indikator pencapaian kompetensi yang merupakan penjabaran dari kompetensi dasar. Indikator yang diukur bisa dikembangkan atau disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan. Dan penyusunan kisi-kisi tes bahasa arab bisa disesuaikan dengan kondisi

<sup>3</sup> D A N Manajemen Ekonomi et al., "Keistimewaan Bahasa Arab Dan Tantangan Pengajarannya," *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024).

<sup>4</sup> Iza Zainal Ambiya, Sopwan Mulyawan, and Hasan Saefuloh, "Analisis Soal Ujian Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 12 Di Madrasah Aliyyah," *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 1 (2022): 70, <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v11i1.10521>.

kelas pada satuan pendidikan masing-masing. Dalam penyusunan tes bahasa arab berbasis HOTS selain memperhatikan kompetensi dasar dan indikator dalam menyusun kisi-kisi tes soal, juga harus memperhatikan kemampuan bahasa arab peserta didik, karakteristik peserta didik, dan minat belajar bahasa arab peserta didik. Karena penyusunan tes bahasa arab berpikir tingkat tinggi juga perlu menyepadankan dengan kurikulum pembelajaran yang berlaku dan situasi serta kondisi peserta didik di kelas pada satuan pendidikan masing-masing.

Dalam penelitian ini penulis fokus pada kaidah penulisan tes pada maharah istima' dan maharah qiraah Bahasa Arab dalam bentuk pilihan ganda. Berdasarkan masalah penelitian dan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, maka penulis berupaya untuk mendeskripsikan langkah-langkah penyusunan butir soal maharah istima' dan maharah kalam di kelas VII MTs Al-Hikmah Purwoasri Kediri. Dengan demikian tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui langkah-langkah penyusunan butir soal maharah istima' dan maharah kalam. 2) untuk mengetahui contoh butir soal maharah istima' dan maharah kalam kelas VII di MTs Al-Hikmah Purwoasri Kediri.

## **Metode**

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif pada instrument tes yang dibuat oleh guru bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah kelas VII yang akan digunakan dalam ujian semester gasal tahun ajaran 2023/2024. Subjek yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas VII MTs Al-Hikmah Purwoasri, Kediri, Jawa Timur, Indonesia. Instrumen pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan berbentuk kualitatif deskriptif. Analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman dengan analisis deskriptif. Prosedur penelitiannya yakni: mengumpulkan soal tes yang akan digunakan pada ujian semester gasal, menganalisis butir soal, melakukan wawancara kepada guru bahasa Arab terkait penyusunan instrument tes, dan pemaparan data hasil wawancara, dan dokumentasi.

Penyusunan tes bahasa Arab pada penelitian ini didasarkan pada beberapa tahapan menyusun tes yang baik, diantaranya: menentukan tujuan tes, menentukan materi, menentukan judul, menentukan bentuk pertanyaan dan cara pengeraannya, menentukan jumlah butir tes,

menyusun kisi-kisi, menulis butir tes dan mereview tes.<sup>5</sup> Adapun butir soal yang dirancang ditujukan untuk siswa kelas VII MTs Al-Hikmah Purwoasri tahun ajaran 2023/2024.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Tahapan Penyusunan Butir Tes

Dalam langkah-langkah penulisan soal atau soal tes bisa dilakukan dengan : (1) menetapkan tujuan, (2) menyusun kriteria soal, (3) menulis butir soal dengan baik.<sup>6</sup> Akan Tetapi, dalam implementasi di MTs Al-Hikmah Purwoasri secara terperinci penyusunan sebuah tes yang valid juga memiliki delapan langkah sistematis yaitu: (1) tahap persiapan, (2) pemilihan materi tes, (3) menentukan bentuk dan jenis tes, (4) menentukan jumlah dan butir tes, (5) menentukan skor, (6) membuat kisi-kisi, (7) menyusun butir tes berdasarkan kisi-kisi, dan (8) uji coba tes yang telah disusun. Secara garis besar langkah penyusunan tes tersebut disimpulkan dalam tiga tahap yaitu menela'ah kurikulum, menela'ah buku ajar dan membuat kisi-kisi soal. Menela'ah kurikulum yaitu memperhatikan secara seksama tujuan pembelajaran yang diturunkan dari Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) yang berlanjut kepada indikator. Sebagaimana juga disebutkan demi terwujudnya tes bahasa Arab yang baik, khususnya tes untuk mengukur keterampilan mendengar (maharah istima') dan keterampilan membaca (maharah qiraah) juga bisa dilakukan sebagai berikut :

#### 1) Menentukan tujuan penilaian.

Tes yang disusun yang terkait dengan cara, bentuk tes, dan isinya harus mengacu pada tujuan penyelenggaraan tes itu sendiri. Tujuan tes ini dapat mengacu pada kurikulum bahasa Arab atau mengacu pada tujuan yang didesain oleh guru atau lembaga itu sendiri. Dalam kurikulum, khususnya K 13, tujuan pengajaran bahasa Arab tercermin dalam rumusan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar. Misalnya pada KD.3.2 mata pelajaran Bahasa Arab kelas X MA adalah "Mengubah bentuk kata kerja (fi'il) sesuai dengan dhomirnya pada tema attahiyatu wa atta'aruf" maka tes atau soalnya memang harus menguji tentang "Mengubah bentuk kata kerja (fi'il) sesuai dengan dhomirnya pada tema attahiyatu wa atta'aruf". Jadi materi yang ditanyakan dalam soal sesuai

<sup>5</sup> Moh.Ainin, "Kesahihan Dalam Penyusunan Tes Bahasa Arab Di Madrasah / Sekolah," *Prosiding Nasional Bahasa Arab 11*, 2016, 293-296., <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/75/68>.

<sup>6</sup> Silmi Maulidya, "تطبيق إعداد بنود الاختبار لعناصر اللغة العربية (الأصوات والمفردات والتراكيب)," *Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language* 5, no. 2 (2021): 165-86.

dengan kompetensi yakni kesesuaian dengan kompetensi atau keterampilan yang diharapkan dari siswa.<sup>7</sup>

2) Menetapkan materi tes.

Materi tes bahasa Arab ini meliputi komponen bahasa dan atau maharah yang akan diukur sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Misalnya pada materi kosa kata, maharah istima', maharah qiraah. Untuk menetapkan materi tes bahasa Arab yang benar-benar tetap dan selektif, beberapa kegiatan dilakukan sebagai berikut : (a) Menentukan komponen dan keterampilan bahasa yang akan diujikan, seperti tes kosakata, struktur, membaca, menulis, atau berbicara. (b) Tentukan topik yang akan diuji secara representatif (tanpa bias dan tidak didasarkan pada subjektivitas pengembang tes).<sup>8</sup>

3) Memilih Materi atau *maudlu'* yang representatif.

Dalam pemilihan *maudlu'* yang representatif ini dilakukan agar materi yang dipilih sebagai bahan tes tidak bias. Karena tes tidak hanya berfungsi untuk memberikan informasi tentang berhasil tidaknya proses dan hasil pembelajaran, tetapi juga sebagai umpan balik untuk perbaikan sistem pembelajaran. Bahkan, itu adalah refleksi pada kualitas tes.<sup>9</sup>

4) Menentukan bentuk soal dan cara penyelenggarannya.

Bentuk tes itu bermacam-macam, termasuk instrumen yang digunakan. Cara penyelenggarannya juga bisa bervariasi, misalnya tes lisan atau tulis sesuai dengan tujuan tes itu sendiri. Instrumen penilaian berupa tes tertulis selain digunakan untuk mengetahui profil kemampuan siswa, juga digunakan sebagai sarana melatih kemampuan siswa dalam berpikir pada tingkat yang lebih tinggi. Soal-soal yang digunakan sebagai latihan tersebut dapat berisi pertanyaan yang menguji siswa dalam hal pemecahan masalah, berpikir kritis serta berpikir kreatif siswa.<sup>10</sup> Jika memfokuskan pada tes obyektif, maka dilakukan tes pilihan ganda (Multiple Choice test). Tes pilihan ganda (Multiple Choice test) terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang sesuatu yang belum lengkap. Untuk melengkapinya harus melilih satu dari beberapa jawaban

<sup>7</sup> Erlina, "Kaidah Penyusunan Tes Bahasa Arab (Pilihan Ganda)," *El-Jaudah* III, no. 2 (2022): 82–98.

<sup>8</sup> Andini Nuur Janah Suaihi et al., "Application of Developing Test Items for The Elements of Arabic Language in Madrasah Aliyah Level," *Kitaba* 1, no. 2 (2023): 75–85, <https://doi.org/10.18860/kitaba.v1i2.22005>.

<sup>9</sup> Boby Ghufron, Dewi Chamidah Hanafi, and Moh. Fairus Sholeh, "مواصفات الاختبار الجيد "الصدق والثبات وسهولة التطبيق وقابل للقياس)"، *Armala* 4, no. 1 (2023): 16–31.

<sup>10</sup> Emi Rofiah, Nonoh Siti Aminah, and Elvin Yusliana Ekawati, "Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika Pada Siswa SMP," *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Sebelas Maret* 1, no. 2 (2013): 17–22.

yang telah disediakan pada soal.<sup>11</sup> Kemudian pada setiap soal bahasa Arab harus memiliki satu jawaban benar atau hanya ada satu kunci jawaban. Tidak ada dua atau lebih jawaban yang sama. Sedangkan opsi yang lainnya adalah pengecoh atau distractor bagi siswa.<sup>12</sup>

#### 5) Menentukan Jumlah Butir Soal.

Poin lain yang harus dipertimbangkan dalam menentukan jumlah butir tes adalah alokasi waktu yang tersedia untuk penyelenggaraan tes.<sup>13</sup> Dalam kaitannya dengan penentuan jumlah butir tes untuk masing-masing aspek (mendengar, membaca), pembuat tes dapat merumuskannya dengan pertimbangan tertentu. Diantaranya dengan menghitung alokasi waktu yang tersedia untuk mata pelajaran bahasa Arab secara keseluruhan dan alokasi waktu untuk masing-masing aspek. Namun, jika dalam kurikulumnya tidak disebutkan alokasi waktu untuk masing-masing komponen atau keterampilan, maka jumlah butir tes dapat ditentukan melalui butir-butir tujuan pembelajaran atau prioritas tujuan pembelajaran.<sup>14</sup> Jadi ketika mengajukan soal dalam penelitian ini, tingkatan antara soal mudah 30%, soal yang sedang 40% dan soal yang sukar 30%. Karena dalam penelitian ini terdapat 50 soal yang dimasukkan untuk tes maharah istima' dan maharah qiraah bahasa Arab. Oleh karena itu, 25 pertanyaan maharah istima', dan 25 pertanyaan maharah qiraah dalam bahasa Arab. Maka penentuan jumlah soal ini bisa dilihat dari level madrasahnya.

#### 6) Menyusun Kisi-kisi

Dalam pembuatan kisi-kisi soal atau tes menjadi gambaran umum tentang materi dan kompetensi yang dijadikan acuan dalam penyusunan tes. Setiap tes atau soal yang disusun harus merujuk dan mengacu kepada kisi-kisi soal. Jika soal atau tes yang dibuat sudah mengacu kepada kisi-kisi tersebut, maka sebuah tes sudah terindikasi menjadi tes atau soal yang sah. <sup>15</sup> Tujuannya agar memudahkan para siswa untuk lebih memahami materi yang akan diujikan nantinya. Kisi-kisi ini juga menjadi acuan bagi siswa untuk mempelajari materi yang dipelajari. Namun pada saat membuat kisi-kisi soal ini, dilarang keras membuat soal yang mirip

---

<sup>11</sup> Muhammad Nashrullah, "Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pilihan Ganda)," *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2021): 30-40, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.553>.

<sup>12</sup> Erlina, "Kaidah Penyusunan Tes Bahasa Arab (Pilihan Ganda)."

<sup>13</sup> Moh.Ainin, "Kesahihan Dalam Penyusunan Tes Bahasa Arab Di Madrasah / Sekolah."

<sup>14</sup> Melisa Rezil and Annisa Aulia, "Tahapan Penyusunan Dan Analisis Tes Bahasa Arab," *Jurnal Ilmiah Al-Furqon* 5 (2020): 53-58.

<sup>15</sup> Erlina, "Kaidah Penyusunan Tes Bahasa Arab (Pilihan Ganda)."

dengan soal aslinya sehingga tujuan pembuatan kisi-kisi soal hanya untuk memberikan gambaran umum soal.

#### 7) Menulis Butir Tes

Dalam penyusunan butir soal terdapat rambu-rambu yang perlu diperhatikan yaitu bahasa yang digunakan jelas, lugas, dan tidak ambigu, serta intisari soal terfokus pada suatu masalah tertentu. Maka dalam penelitian yang mengumpulkan soal pilihan ganda, yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut: a. Stem (pertanyaan utama) pada setiap item pertanyaan terfokus pada satu masalah saja, b. Panjang kalimat untuk setiap opsi relatif sama, c. Jawaban yang benar disusun secara acak, yaitu harus dihindari jangan sampai jawaban yang benar ditulis dalam jawaban yang ditulis olehnya.

#### 8) Mereview Tes

Dalam konteks pembelajaran bahasa tes diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh seseorang mempelajari suatu bahasa. Untuk itu Muhibb mendefinisikan tes bahasa Arab dengan sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang didalamnya mengandung materi bahasa Arab dan dirancang sedemikian rupa agar dijawab oleh peserta didik.<sup>16</sup> Dari butir/item tes yang telah disiapkan harus dijelajahi sebelum digunakan ke siswa. Metode pemeriksaan item-item tersebut adalah analisis kualitatif, yaitu penelusuran oleh rekan-rekan dalam skill pool yang sama. Ini bekerja sebelum menggunakan tes, analisis kuantitatif, yaitu analisis berdasarkan hasil percobaan atau hasil menggunakan tes. Ini berfungsi setelah menggunakan tes.<sup>17</sup>

Pada MTs Al-Hikmah Purwoasri sendiri, pembuatan instrument berupa soal maharah istima' dan maharah qiraah dilakukan dengan mengacu pada indikator pembelajaran, dalam hal ini adalah pembelajaran Bahasa Arab. Dengan arti kata tes atau soal yang disusun tidak boleh melenceng dari indikator pembelajaran tersebut, jika melenceng atau tidak sesuai maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dan tes atau soal yang disusun tidak valid. Menela'ah buku ajar sebagai langkah kedua merupakan menela'ah kesesuaian buku ajar dengan kurikulum dari semua aspek. Diantara aspek yang berkaitan dengan evaluasi yang dilihat adalah Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajaran, tadriiibat atau latihan-latihan tes yang terdapat dalam buku

---

<sup>16</sup> Mohammad Sofi Anwar et al., "Analysis of Arabic Semester Final Examination Items: Statistical and Educational Approaches in Foreign Language Institutions (LPBA)," *Kitaba* 1, no. 2 (2023): 69–74, <https://doi.org/10.18860/kitaba.v1i2.21796>.

<sup>17</sup> Hadi Saputra et al., "Penerapan Butir Soal Unsur Bahasa Arab (Bunyi, Kosakata, Struktur Kalimat)," *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2022): 118–38.

ajar tersebut sebagai latihan untuk mengikuti tes pada penilaian selanjutnya seperti penilaian harian (PH), penilaian tengah semester (PTS), penilaian akhir semester (PAS), penilaian akhir tahun (PAT) dan penilaian lainnya.

Sedangkan untuk pembuatan kisi-kisi soal atau tesnya merupakan gambaran umum tentang materi dan kompetensi yang dijadikan acuan dalam penyusunan tes. Sehingga setiap tes atau soal yang disusun harus merujuk dan mengacu kepada kisi-kisi soal. Jika soal atau tes yang dibuat sudah mengacu kepada kisi-kisi tersebut, maka sebuah tes sudah terindikasi menjadi tes atau soal yang sah (kesahihan logis). Setelah mengetahui langkah-langkah penyusunan soal lebih lanjut secara teknis dalam penulisan tes harus mengikuti kaidah atau aturan-aturan penulisan.

## 2. Penyusunan Butir Tes Maharah Istima'

### a) Menetapkan Tujuan Pembelajaran

Tingkatan : Madrasah Tsanawiyah

Kelas : 7

الْمَرَاقِفُ الْمَدْرَسِيَّةُ :

مَهَارَةُ الْإِسْمَاعِ :

Kompetensi Dasar : mengeksplorasi informasi yang didengar tentang sarana sekolah dengan menggunakan susunan gramatikal:

الفعل المضارع، الفعل المزید، اسم الموصول، اسم التفضیل

Untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari teks yang didengar.

### b) Kisi-Kisi Soal

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Level Kognitif
1	Mengidentifikasi arti dari bunyi huruf sederhana yang diperdengarkan	الْمَرَاقِفُ الْمَدْرَسِيَّةُ	Menulis kan huruf sederhana sesuai dengan kata yang didengarkan	PG	1,2,3, 4,5,6, 7,8	C1
2	Mengeksplorasi informasi yang didengarkan untuk memahami informasi tersirat.	الْمَرَاقِفُ الْمَدْرَسِيَّةُ	Menent ukan huruf yang didengar dalam	PG	9,10, 11,12,13 14,15,16, 17, 18	C3

			bahasa Arab dengan benar			
3	Memahami huruf yang didengarkan dengan memperhatikan struktur teks.	الْمَرَاقِفُ الْمَدْرُسِيَّةُ	Menelaa h huruf yang didengarkan dalam bahasa Arab dengan benar	PG	19,20,21, 22,23,24, 25	C4

c) Penulisan Butir Soal

التدريب : اسْتَمِعْ إِلَى قِرَاءَةِ الْمُدَرِّسِ أو الْمُدَرِّسَةِ ثُمَّ إِمْلَا الْفَرَاغِ بِالْخُتْيَارِ أَ، بَ، جَ أَوْ دَ  
مِنْ الْإِجَابَةِ الصَّحِيْحَةِ !

الإجابةُ	الإختياراتُ				الرقمُ
	د	ج	ب	أ	
.....	و	ح	ع	أ	١
.....	أ	ح	ي	ج	٢
.....	ع	ط	ص	ر	٣

تَرْجِمَ وَعِينَ الْكَلِمَاتِ الَّتِي يَقْرَأُهَا الْمُدَرِّسُ / الْمُدَرِّسَةُ !  
مَحْفَظَةُ - حَائِطٌ - مَكْتَبٌ - سَبُورَةٌ - حَرِيْطَةٌ - مَقْصَفٌ - مَكْتَبَةٌ - مَدْرَسَةٌ

الرَّجْمَةُ	الرَّقْمُ
أ) dinding (ج) tas (ب) penggaris (د) jam (ج)	11
أ) buku tulis (ب) sekolah (ج) lampu (د) dinding (ج)	12
أ) peta (ب) kantin (ج) meja (د) penghapus (ج)	13
فَصْلٌ ...	19
أ) جميل (ب) منظم (ج) نظيف	
لَوْنُ السَّبُورَةِ ...	20
أ) بيضاء (ب) أسود (ج) بني	
لَوْنُ الْحَائِطِ ...	21
أ) أحمر (ب) أصفر (ج) أبيض	

### 3. Penyusunan Butir Tes Maharah Qiraah

#### a) Menetapkan Tujuan Pembelajaran

Tingkatan : Madrasah Tsanawiyah

Kelas : 7

Judul : المَرَاقِفُ الْمَدْرَسِيَّةُ :

Materi : مَهَارَةُ الْقِرَاءَةِ :

Kompetensi Dasar : Memahami informasi tentang sarana sekolah dengan menggunakan susunan gramatikal:

ال فعل المضارع، الفعل المزید، اسم الموصول، اسم التفضيل

Untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari teks

#### b) Kisi-Kisi Soal

No.	KD	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No. Soal	Level Kognitif
1	Mengidentifikasi fungsi untuk menyatakan, merespon tentang sarana sekolah dengan memperhatikan struktur teks	المَرَاقِفُ الْمَدْرَسِيَّةُ	Menunjukkan kalimat dengan kata ganti yang sesuai	PG	1,2,3, 4,5,6, 7,8	C2

2	Menghubungkan berbagai jenis teks visual atau multimedia Untuk memahami informasi tersurat dan tersirat dari berbagai jenis teks.	المَرَاقِفُ الْمَدْرِسِيَّةُ	Menentukan jawaban sesuai teks yang disajikan	PG	9,10,11, 12,13,14 15,16, 17,18	C3
3	Menyimpulkan ide pokok yang terdapat dalam teks visual/multimedia.	المَرَاقِفُ الْمَدْرِسِيَّةُ	Menganalisis kalimat sederhana dengan benar	PPG	19,20, 21,22, 23,24,25	C4

c) Contoh Penulisan Butir Soal

إِسْمِيْ أَحْمَدُ فِيْصَالُ. أَنَا طَالِبُ الصَّفِّ السَّابِعِ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ بِحَاكِرَنَا. مَدْرَسَتِي كَبِيرَةُ وَمُنَظَّمَةُ وَجَمِيلَةُ فِيهَا مَرَاقِفُ كَثِيرَةُ. هُذَا فَصْلِيُّ الْفَصْلُ وَاسِعٌ وَنَظِيفٌ وَمُنَظَّمٌ وَجَمِيلٌ فِيهِ سَبُورَةُ وَسَاعَةُ وَمَكْتَبٌ وَمَرْوَحَةٌ وَمِسْطَرَةٌ وَكُرْسِيٌّ وَخَرْيَطَةٌ وَمِصْبَاحٌ. هَذِهِ سَبُورَةُ السَّبُورَةِ عَلَى الْحَائِطِ. وَهَذِهِ سَاعَةٌ السَّاعَةُ فَوْقَ السَّبُورَةِ. هَذِهِ مِسْطَرَةُ الْمِسْطَرَةِ عَلَى الْمَكْتَبِ. وَهَذِهِ كُرْسِيُّ الْكُرْسِيُّ تَحْتَ الْمِصْبَاحِ، وَهَذِهِ مِحْفَظَةٌ فِيهَا كُتُبُ وَكُرَاسَةٌ.

١- مَا اسْمُ الطَّالِبِ؟

- (أ) فُرْقَانُ      (ب) أَمِينَةُ      (ج) زَيْنَبُ      (د) أَحْمَدُ فِيْصَالُ

٢- أَيْنَ يَدْرُسُ الطَّالِبُ؟

- (أ) مَدْرَسَةُ الْإِنْتِدَائِيَّةِ      (ب) مَسْجِدٌ      (ج) مَدْرَسَةُ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ      (د)

مَعْهُدٌ

٣- أَيْنَ فَصْلُهُ؟

- (أ) السَّابِعُ      (ب) السَّادِسُ      (ج) الرَّابِعُ      (د) الثَّامِنُ

## **Kesimpulan**

Dalam penulisan tes Bahasa Arab (pilihan ganda) sangat diperlukan supaya tes atau soal yang disusun menjadi efektif dan efisien. Adapun langkah-langkah sistematis penyusunannya yaitu: (1) tahap persiapan, (2) pemilihan materi tes, (3) menentukan bentuk dan jenis tes, (4) menentukan jumlah dan butir tes, (5) menentukan skor, (6) membuat kisi-kisi, (7) menyusun butir tes berdasarkan kisi-kisi, dan (8) uji coba tes yang telah disusun. Kemudian dalam kaidah penyusunan tes Bahasa Arab (pilihan ganda) terdiri dari tiga aspek yaitu aspek materi, kontruksi dan bahasa. Kaidah materi; pokok soal harus sesuai dengan indikator dan kompetensi, harus homogen dan logis, setiap soal hanya memiliki satu jawaban. Kaidah kontruksi; pokok soal dirumuskan singkat dan jelas, soal dan jawaban berisi pernyataan yang diperlukan saja, tidak memberikan petunjuk kearah jawaban benar, tidak mengandung pernyataan negatif ganda, Panjang rumusan pilihan jawaban harus relatif sama, Pilihan jawaban tidak boleh mengandung pernyataan “semua pilihan jawaban diatas benar” atau “semua pilihan jawaban diatas salah”.

Dengan adanya hasil penelitian ini maka diharapkan dalam penyusunan soal maharah istima' dan maharah qiraah Bahasa Arab untuk terus berkoordinasi dan melanjutkannya agar dapat menganalisis perbedaan antara satu dengan yang lainnya di Madrasah. Serta bagi peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih jauh dan dapat mengambil hikmah dari hasil implemenasi penyusunan soal Bahasa Arab ini dengan sebaik mungkin.

## Referensi

- Ambiya, Iza Zainal, Sopwan Mulyawan, and Hasan Saefuloh. "Analisis Soal Ujian Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas 12 Di Madrasah Aliyyah." *EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 11, no. 1 (2022): 70. <https://doi.org/10.24235/ibtikar.v11i1.10521>.
- Anwar, Mohammad Sofi, Durrotus Tsaminah, Hilman Sholehuddin, and Nur Qomari. "Analysis of Arabic Semester Final Examination Items: Statistical and Educational Approaches in Foreign Language Institutions (LPBA)." *Kitaba* 1, no. 2 (2023): 69–74. <https://doi.org/10.18860/kitaba.v1i2.21796>.
- Ekonomi, D A N Manajemen, Muhammad Rizal Zaenulloh, Ujang Syahid, and Neng Nurul Hidayanti. "Keistimewaan Bahasa Arab Dan Tantangan Pengajarannya." *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024).
- Emaliana, Ive, Peptia Asrining Tyas, Galih Edy Nur Widyaningsih, and Siti Khusnul Khotimah. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Asing Pada Pendidikan Tinggi*. Malang: UB Press, 2019.
- Erlina. "Kaidah Penyusunan Tes Bahasa Arab (Pilihan Ganda)." *El-Jaudah* III, no. 2 (2022): 82–98.
- Ghufron, Boby, Dewi Chamidah Hanafi, and Moh. Fairus Sholeh. "مواصفات الاختبار الجيد (الصدق والثبات وسهولة التطبيق وقابل للقياس)." *Armala* 4, no. 1 (2023): 16–31.
- Maulidya, Silmi. "تطبيق إعداد بنود الإختبار لعناصر اللغة العربية (الأصوات والمفردات)." *Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language* 5, no. 2 (2021): 165–86.
- Moh.Ainin. "Kesahihan Dalam Penyusunan Tes Bahasa Arab Di Madrasah / Sekolah." *Prosiding Nasional Bahasa Arab* 11, 2016, 293-296. <http://prosiding.arab.um.com/index.php/konasbara/article/view/75/68>.
- Muhammad Nashrullah. "Penggunaan Media Google Form Dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab (Pilihan Ganda)." *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2021): 30–40. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.553>.
- Rezil, Melisa, and Annisa Aulia. "Tahapan Penyusunan Dan Analisis Tes Bahasa Arab." *Jurnal Ilmiah Al-Furqon* 5 (2020): 53–58.
- Ridho, Ubaid. "Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (2018):

19. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124>.
- Rofiah, Emi, Nonoh Siti Aminah, and Elvin Yusliana Ekawati. "Penyusunan Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Fisika Pada Siswa SMP." *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Sebelas Maret* 1, no. 2 (2013): 17–22.
- Saputra, Hadi, Faizatul Fuadah, Sri Afrida Yanti, and Nur Qomari. "Penerapan Butir Soal Unsur Bahasa Arab (Bunyi, Kosakata, Struktur Kalimat)." *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2 (2022): 118–38.
- Suaibi, Andini Nuur Janah, Hilwa Wafin Nur, Muhamram Hasbi, Sakinah Naziha, and Nur Qomari. "Application of Developing Test Items for The Elements of Arabic Language in Madrasah Aliyah Level." *Kitaba* 1, no. 2 (2023): 75–85. <https://doi.org/10.18860/kitaba.v1i2.22005>.